



Media: Koran Tempo

Hari: Jumat

Tanggal: 26 Agustus 2011

Halaman: c4

Yogyakarta Garap Wisata Pasar Tradisional

Pedagang akan
mengenakan pakaian
Jawa lengkap.

YOGYAKARTA — Selama masa Lebaran, Pemerintah Kota Yogyakarta akan menggarap setidaknya tiga pasar tradisional untuk dijadikan sebagai ikon wisata yang bisa menarik pengunjung. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan meminta pedagang di tiga pasar itu berdandan mengenakan pakaian adat Jawa lengkap. "Kami ingin tiga pasar itu menjadi sentra potensi kunjungan wisata, khususnya wisatawan dari luar Yogyakarta yang diprediksi membeludak pada Lebaran ini," kata Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta Muhammad Fadli kemarin.

Pasar itu di antaranya pasar batik Beringharjo, pasar hewan Pasty Dongkelan, dan pasar

barang bekas Klithikan Pakuncen. Puncak kunjungan ke tiga pasar tradisional itu akan terbagi menjadi dua periode. Untuk masa sebelum Lebaran, puncak kunjungan diprediksi akan terjadi pada Sabtu-Minggu, 27-28 Agustus. Kunjungan itu banyak dilakukan oleh masyarakat untuk membeli kebutuhan menyambut Idul Fitri.

Sedangkan untuk masa setelah Lebaran, kunjungan akan meningkat pada H+1 hingga H+5. "Untuk kunjungan setelah Lebaran ini lebih banyak dilakukan oleh warga pemudik yang datang untuk merayakan Lebaran di Yogyakarta," ujar dia.

Melihat perkembangan jumlah pengunjung setiap tahun, diprediksikan pada *peak season* kali ini warga yang mendatangi pasar tradisional akan meningkat hingga tiga kali lipat. Beringharjo, sebagai pasar tradisional terbesar di Yogyakarta, pada H-5 kemarin diprediksi dikunjungi sekitar 50 ribu orang. Bahkan pada akhir

pekan mendatang jumlah pengunjung di Beringharjo diperkirakan 100 ribu orang. "Pasar tradisional masih memegang kepercayaan dari masyarakat dan tidak kalah bersaing dengan pasar modern," ucapnya.

Menurut Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Ujun Junaidi, peningkatan jumlah pengunjung mendorong peningkatan omzet pedagang di Beringharjo. "Omzetnya meningkat rata-rata dua hingga tiga kali lipat. Terjadi sejak memasuki pertengahan puasa lalu," kata Ujun, yang juga pedagang baju di Kompleks Metro Pasar Beringharjo. Peningkatan omzet penjualan ini telah diprediksi sejak Juli. "Pedagang meningkatkan stok modal barang hingga dua kali lipat."

Di Yogyakarta, ada 32 pasar tradisional yang dikelola Dinas Pengelolaan Pasar. Dari ke-32 lokasi itu, terdapat sekitar 15 ribu pedagang, 6.735 di antaranya pedagang di Pasar Beringharjo.

● PRIADI WIGASONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005